



## Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan

Hasanudin<sup>1</sup>, Andini Nurwulandari<sup>2</sup>, Iqbal Caesariawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nasional

<sup>1</sup>[hasanudinsadikin910@gmail.com](mailto:hasanudinsadikin910@gmail.com), <sup>2</sup>[andini.nurwulandari@civitas.unas.ac.id](mailto:andini.nurwulandari@civitas.unas.ac.id), <sup>3</sup>[iqbal0caesariawan@gmail.com](mailto:iqbal0caesariawan@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 05 Agustus 2022

Disetujui 20 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

### Kata kunci:

Literasi keuangan; Efikasi keuangan; Sikap keuangan; Keputusan investasi; Perilaku keuangan

### Keywords :

*Financial literacy; Financial efficacy; Financial attitude; Investment decision; Financial behavior*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi serta mengetahui Perilaku Keuangan dalam intervening hubungan pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh Pegawai Building Division PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Head Office Jakarta. Data dikumpulkan sebanyak 105 responden dan diolah dengan software IBM AMOS versi 24. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh fakta empiris : Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan; Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi; Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan; Variabel intervening (Perilaku Keuangan) berhasil memediasi antara variabel dependen (Keputusan Investasi) dan variabel independen (Literasi, Efikasi, dan Sikap Keuangan).

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Financial Literacy, Financial Efficacy, and Financial Attitude on Investment Decisions and to find out Financial Behavior in intervening the relationship between the influence of Financial Literacy, Financial Efficacy, and Financial Attitude on Investment Decisions. The population of this study are all employees of the Building Division of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Head Office Jakarta. Data were collected by 105 respondents and processed using IBM AMOS software version 24. Based on the results of the study, empirical facts were obtained: Financial Literacy, Financial Efficacy, Financial Attitudes directly have a positive and significant effect on Financial Behavior; Financial Literacy, Financial Efficacy, Financial Attitude, Financial Behavior directly have a positive and significant impact on Investment Decisions; Financial Literacy, Financial Efficacy, Financial Attitude indirectly have a positive and significant effect on Investment Decisions through Financial Behavior; The intervening variable (Financial Behavior) successfully mediates between the dependent variable (Investment Decision) and the independent variable (Literacy, Efficacy, and Financial Attitude).*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi zaman sekarang menyebabkan perilaku masyarakat menjadi lebih konsumtif dan melupakan pentingnya untuk berinvestasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, kegiatan investasi juga akan meningkatkan pembangunan perekonomian suatu negara, dikarenakan pemerintah ikut melakukan pengawasan terhadap jumlah uang yang beredar di pasar.

Arlina Nurbaity Lubis et al (2013) dalam buku Perilaku Investor Keuangan, beberapa bentuk investasi yaitu investasi tanah, investasi pendidikan, investasi saham, investasi mata uang asing, investasi di tabungan deposito, investasi di emas, investasi di obligasi, investasi di reksadana, investasi di reksadana saham, investasi di reksadana campuran, investasi di reksadana indeks, dan investasi di reksadana hutang.

Sebelum para investor melakukan kegiatan investasi mereka perlu menggali lebih dalam informasi terkait portofolio atas perusahaan yang bersangkutan. Hasanudin (2021) menyatakan

informasi tersebut terdiri dari kinerja keuangan perusahaan, prospek perusahaan seperti ekspansi, hingga mengenai tanggung jawab manajemen kepada pemegang kepentingan yang lain (*stakeholder*). Bagi investor, informasi tersebut merupakan pemberi isyarat yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Namun terkadang terdapat reaksi yang berbeda-beda dari investor dalam memperlakukan informasi tersebut. Sebagai investor yang rasional tentunya investor akan memfokuskan diri menggunakan informasi tersebut untuk membantu memprediksi hasil atas dana yang diinvestasikan. Berbeda halnya dengan investor irasional, terkadang sisi psikologi juga berperan besar pada tindakan mereka dalam mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output. Untuk itu diperlukan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik sebelum melakukan investasi.

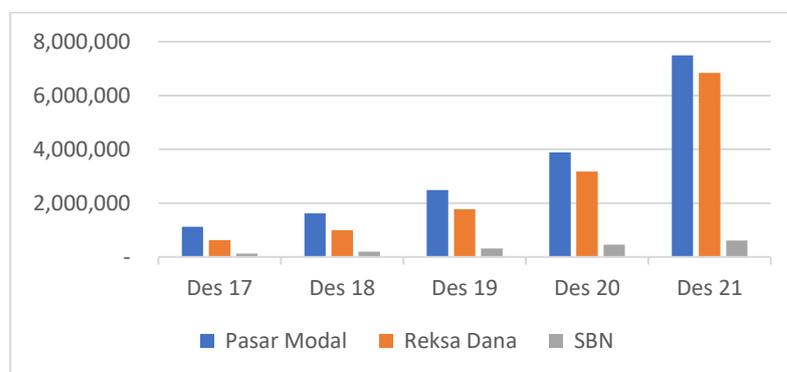
Puspitaningtyas (2017) mengungkapkan bahwa sisi psikologi mendorong investor untuk bertindak di luar kendali, seperti ketakutan (*fear*), keserakahan (*greed*), dan kepanikan (*madness*). Ketakutan tersebut menyebabkan investor cenderung menghindari kerugian yang besar. Dengan demikian, investor sejenis ini akan mencari portofolio yang dianggap aman dan berisiko kecil sehingga potensi kerugian sangatlah sedikit seperti investasi di deposito.

Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat, sejak akhir tahun 2020 hingga Desember 2021, jumlah *Single Investor Identification* (SID) investor pasar modal Indonesia tumbuh 98,77% semula 7,5 juta menjadi 14,9 juta SID.

**Tabel 1 Data Statistik Pasar Modal Indonesia (2017-2021)**

	Dec-17	Dec-18	Dec-19	Dec-20	Dec-21
<b>Pasar Modal</b>	1.122.668	1.619.372	2.484.354	3.880.753	7.489.337
<b>Reksa Dana</b>	622.545	995.510	1.774.493	3.175.429	6.840.234
<b>SBN</b>	128.474	195.277	316.263	460.372	611.143
<b>Total</b>	<b>1.873.687</b>	<b>2.810.159</b>	<b>4.575.110</b>	<b>7.516.554</b>	<b>14.940.714</b>

Sumber : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)



**Gambar 1 Data Statistik Pasar Modal Indonesia (2017-2021)**

Sumber : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor pasar modal, Reksa Dana, dan Surat Berharga Negara (SBN), dengan komposisi 7,5 juta SID yang memiliki aset pasar modal, 6,8 juta SID memiliki aset reksa dana, dan 611 ribu memiliki aset SBN.

Berdasarkan data yang tercatat di KSEI per-Desember 2021, jumlah total aset didominasi oleh 62,61% laki-laki dengan total aset Rp 718,39 triliun, 5,16% usia di atas 60 tahun dengan total aset Rp 480,99 triliun, 14,47% pengusaha dengan total aset Rp 331,92 triliun, 58,65% lulusan sarjana dengan total aset Rp 479,88 triliun, 9,09% berpenghasilan Rp100-Rp500 juta/bulan dengan total aset Rp 203,11 triliun, dan 69,83% berdomisili di Pulau Jawa dengan total aset Rp 3.706,01 triliun.

Pentingnya literasi keuangan khususnya investasi ditekankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh OJK pada 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03 persen dan indeks inklusi keuangan 76,19

persen. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survey OJK pada 2016. Saat itu, indeks literasi keuangan mencapai 29,7 persen dan indeks inklusi keuangan 67,8 persen. Kendati mengalami peningkatan, Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara menuturkan tingkat literasi keuangan yang baru mencapai 38,03 persen dinilai masih relatif rendah. Adapun dampak yang akan terjadi dari rendahnya literasi keuangan ialah tidak ada tujuan hidup, tidak ada perencanaan keuangan, salah pilih instrumen investasi, terkena investasi ‘bodong’, dan tidak ada *social safety net*.

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Efikasi diri khususnya dalam bidang keuangan adalah kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri.

Ditambahkan oleh Felicia Putri Tjiasaka yang merupakan *Investment Storyteller / Influencer*, rendahnya literasi keuangan tidak lepas dari belum optimalnya edukasi yang selama ini ada. Meski begitu, seiring perkembangan teknologi saat ini edukasi soal literasi keuangan dan investasi sudah semakin mudah ditemui. Dalam mengelola keuangan dengan investasi itu, Felicia mengatakan, mesti terlebih dahulu membangun pondasi yang kuat. Yaitu berupa, dana darurat dan asuransi.

Wealth Advisory Head Citibank N.A. Indonesia Emillya Soesanto mengungkapkan setidaknya ada empat kategori investasi yang dapat dijadikan pilihan. Imbal hasil (*return*) selama 10 tahun terakhir ini, rata-rata return per aset investasi meliputi IHSG sebesar 9,76%, obligasi 8,17%, emas 6,7% dan deposito 6,31%. Prosesnya *grade-bygrade*, terdapat 2 pilihan *basic* investasi yang tepat bagi generasi milenial, yakni obligasi dan reksadana. Diungkapkan juga bahwa sebanyak 16% nasabah milenialnya berusia di bawah 35 tahun.

Rasuna Putri et al (2017) menyatakan bahwa financial literacy memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi. Hal serupa juga disampaikan oleh Landang et al (2021) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, dengan demikian literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh pada tingkat keputusan berinvestasi. Ditambahkan oleh Putri et al (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Kemudian Pangestika et al (2019) yang mengemukakan bahwa secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%.

Sina (2013) menyatakan bahwa efikasi keuangan merupakan salah satu pemicu individu mengelola uang yang benar dan berusaha untuk memperbaiki cara mengelola dan semakin bagus cara mengelola uang akan memperkuat efikasi keuangan sehingga kepuasan keuangan pun akan dialami. Hal serupa dikemukakan oleh Depiana (2017) bahwa peningkatan dalam literasi keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial literacy*) serta sikap keuangan dalam pengambilan keputusan (*financial decisions making*). Sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Kemudian Damayanti (2020) berpendapat bahwa semakin baik penerapan prinsip-prinsip keuangan seseorang dalam mengelola keuangan maka akan semakin baik pula tingkat perencanaan serta pengambilan keputusannya.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan / *research gap* dalam hasil penelitian yang telah dilakukan yang digunakan sebagai dasar penelitian. *Research gap* merupakan cara membangun pertanyaan penelitian dari literatur yang ada, yang cenderung mendorong pengembangan teori yang menarik dan berpengaruh.

*Gap* pertama adalah inkonsistensi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi yakni hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh Widasari (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi investor, sedangkan Rasuna (2017) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keputusan investasi individu.

*Gap* kedua adalah inkonsistensi pengaruh efikasi keuangan terhadap keputusan investasi yakni berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri et al (2019) mengemukakan bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi, sedangkan Mujityara et al (2021) menyatakan bahwa efikasi keuangan tidak memiliki peran dalam keputusan investasi keuangan mahasiswa.

*Gap* ketiga adalah inkonsistensi pengaruh sikap keuangan terhadap keputusan investasi yakni berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahriani (2019) mengemukakan bahwa *financial attitude* tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi, sedangkan Damayanti et al (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Dari beberapa inkonsistensi penelitian terdahulu di atas Penulis ingin menutup *gap research* tersebut dengan menghadirkan variabel perilaku keuangan sebagai variabel *intervening*. Prawirasasra et al (2015) menyatakan bahwa perilaku keuangan berperan pada saat seseorang mengambil keputusan investasi, dimana ditemukan hasil penelitian bahwa aspek psikologis seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambilnya. Selanjutnya Upadana et al (2020) mengemukakan bahwa keuangan dan perilaku keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

A'yuni (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Kemudian Panjaitan (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya ditambahkan oleh Prawirasasra et al (2015) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berperan pada saat seseorang mengambil keputusan investasi, dimana ditemukan hasil penelitian bahwa aspek psikologis seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambilnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi serta mengetahui Perilaku Keuangan dalam *intervening* hubungan pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan termasuk ke dalam penelitian *causal research* yang dilaksanakan untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat antara variabel literasi keuangan, efikasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yakni seluruh Pegawai di lingkungan Building Division (Head Office Jakarta) PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang berjumlah 105 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) melalui *software* AMOS versi 24.

Berdasarkan hubungan antara landasan teori terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Literasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- H2 : Efikasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- H3 : Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.
- H4 : Literasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- H5 : Efikasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- H6 : Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- H7 : Perilaku Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.
- H8 : Literasi Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan melalui Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

- H9 : Efikasi Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan melalui Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.  
 H10 : Sikap Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan melalui Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**  
*Assessment of Normality (Group Number 1)*

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Y.3	2	5	-0,377	-1,577	-0,978	-2,045
Y.2	2	5	-0,826	-1,455	-0,439	-0,919
Y.1	2	5	-0,527	-2,205	-0,847	-1,772
Z.3	2	5	-0,877	-1,667	-0,204	-0,426
Z.2	2	5	-0,570	-2,383	0,124	0,259
Z.1	2	5	-0,719	-1,008	-0,008	-0,017
X3.1	2	5	-0,133	-1,741	0,765	1,692
X3.2	2	5	-0,999	-1,181	0,694	1,451
X2.1	2	5	-0,425	-1,779	-0,053	-0,111
X2.2	2	5	-0,594	-2,486	0,974	2,038
X2.3	2	5	-0,534	-2,235	-0,187	-0,39
X1.1	2	5	0,476	1,992	-0,799	-1,672
X1.2	2	5	-0,048	-2,385	1,188	2,484
X1.3	2	5	-0,456	-2,090	1,877	1,926
X1.4	2	5	-0,421	-1,762	-0,369	-0,771
Multivariate					1,607	2,556

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan pada Tabel 2 diperoleh hasil pengolahan pada data pengecekan uji normalitas penelitian ini tidak terdapat nilai yang melebihi rentang c.r (*critical ratio*) yang ditentukan pada nilai *skewness* dan *kurtosis* dan menunjukkan bahwa seluruh variabel dan indikator yang digunakan dalam model ini telah memenuhi asumsi normalitas karena berada di antara range -2,58 sampai dengan +2,58. Maka nilai pada penelitian ini dianggap berdistribusi normal secara *univariate* maupun *multivariate*.

### Pengecekan Data *Outliers*

**Tabel 3 Observation Further of The Centroid (Mahalanobis Distance)**  
*(Group Number 1)*

Observation Number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
3	22,823	0,088	0,021
102	22,781	0,089	0,011
99	22,378	0,098	0,014
48	22,035	0,107	0,015
23	21,516	0,121	0,026
19	21,058	0,135	0,041
79	19,651	0,186	0,301
103	19,052	0,211	0,462
82	18,999	0,214	0,393
78	18,578	0,234	0,493
55	18,561	0,234	0,411
16	18,537	0,235	0,336
94	18,215	0,252	0,396
47	18,165	0,254	0,336
68	17,489	0,291	0,580
38	17,301	0,301	0,589
31	16,985	0,320	0,664
89	16,943	0,322	0,606
29	16,886	0,326	0,553
63	16,513	0,349	0,665
14	15,960	0,385	0,837
88	15,895	0,389	0,807
101	15,816	0,394	0,781

Observation Number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
64	15,728	0,400	0,758
81	15,456	0,419	0,813
91	15,427	0,421	0,768
59	15,088	0,445	0,848
51	14,985	0,453	0,837
53	14,941	0,456	0,802

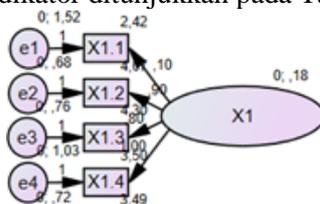
Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan AMOS 24 (2022)

Evaluasi terhadap multivariat outliers perlu dilakukan karena tidak adanya jaminan bahwa data yang dianalisis menunjukkan tidak adanya outliers pada tingkat univariat akan menunjukkan tidak adanya outlier pada tingkat multivariat. Untuk mendeteksi ada tidaknya outlier pada tingkat multivariat digunakan jarak mahalanobis. Berdasarkan data pada tabel 3, semua nilai mahalanobis lebih kecil dari 30,577914 maka data tersebut dapat dinyatakan secara multivariat tidak outlier.

### Uji Measurement Model

#### Confirmatory Factor Analysis (CFA) Konstruk Literasi Keuangan

Gambar 2 dan tabel 4 berikut ini merupakan hasil pengujian signifikansi dan validitas variabel manifes terhadap variabel laten Literasi Keuangan ditunjukkan pada Gambar 4.6 serta variabel laten Literasi Keuangan dan hasil setiap indikator ditunjukkan pada Tabel 4.



Gambar 2 Variabel Laten Literasi Keuangan setelah Dilakukan Analisis CFA Menggunakan AMOS 24

Tabel 4 Hasil Uji Signifikansi dan Validitas Variabel Laten Literasi Keuangan

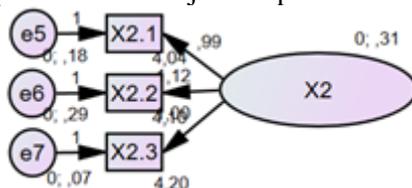
No	Variabel Manifes	Varabel Laten	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
1	X1.1	Literasi	0,102	0,414	2,247	0,024	Signifikan
2	X1.2	Keuangan	0,897	0,469	1,972	0,046	Signifikan
3	X1.3		0,805	0,358	2,250	***	Signifikan
4	X1.4		1,000				

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Dari hasil analisis CFA menggunakan AMOS yang ditunjukkan pada Tabel 4, maka hasil dari uji signifikansi dan validitas variabel laten Literasi Keuangan memiliki nilai yang dipersyaratkan yaitu nilai C.R (*critical ratio*) > 1,96 dan signifikan dengan nilai p = 0,001 (ditunjukkan oleh tanda \*\*\*) yang memenuhi persyaratan dimana nilai probabilitas (*p*) < 0,05. Serta nilai *estimate* atau disebut juga *factor loading* standard menunjukkan nilai yang valid untuk setiap variabel manifes karena memiliki nilai > 0,50.

#### Confirmatory Factor Analysis (CFA) Konstruk Efikasi Keuangan

Gambar 3 dan tabel 5 berikut ini merupakan hasil pengujian signifikansi dan validitas variabel manifes terhadap variabel laten Efikasi Keuangan ditunjukkan pada Gambar 3 serta variabel laten Efikasi Keuangan dan hasil setiap indikator ditunjukkan pada Tabel 5.



Gambar 3 Variabel Laten Efikasi Keuangan setelah Dilakukan Analisis CFA Menggunakan AMOS 24

**Tabel 5 Hasil Uji Signifikansi dan Validitas Variabel Laten Efikasi Keuangan**

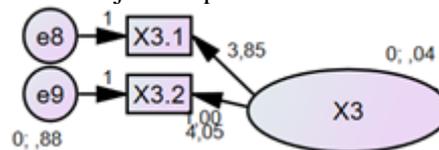
No	Variabel Manifes	Varabel Laten	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
1	X2.1	Efikasi	0,995	0,194	5,121	***	Signifikan
2	X2.2	Keuangan	1,116	0,154	7,226	***	Signifikan
3	X2.3		1,000				

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Dari hasil analisis CFA menggunakan AMOS yang ditunjukkan pada Tabel 4.14, maka hasil dari uji signifikansi dan validitas variabel laten Efikasi Keuangan memiliki nilai yang dipersyaratkan yaitu nilai C.R (*critical ratio*) > 1,96 dan signifikan dengan nilai p = 0,001 (ditunjukkan oleh tanda \*\*\*) yang memenuhi persyaratan dimana nilai probabilitas (*p*) < 0,05. Serta nilai *estimate* atau disebut juga *factor loading* standard menunjukkan nilai yang valid untuk setiap variabel manifes karena memiliki nilai > 0,50.

### Confirmatory Factor Analysis (CFA) Konstruk Sikap Keuangan

Gambar 4 dan tabel 6 berikut ini merupakan hasil pengujian signifikansi dan validitas variabel manifes terhadap variabel laten Sikap Keuangan ditunjukkan pada Gambar 4 serta variabel laten Sikap Keuangan dan hasil setiap indikator ditunjukkan pada Tabel 6.



**Gambar 4 Variabel Laten Sikap Keuangan setelah Dilakukan Analisis CFA Menggunakan AMOS 24**

**Tabel 6 Hasil Uji Signifikansi dan Validitas Variabel Laten Sikap Keuangan**

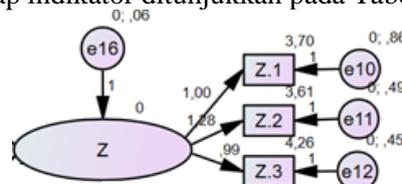
No	Variabel Manifes	Varabel Laten	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
1	X3.1	Sikap	1,853	2,265	1,971	0,039	Signifikan
2	X3.2	Keuangan	1,000				

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Dari hasil analisis CFA menggunakan AMOS yang ditunjukkan pada Tabel 6, maka hasil dari uji signifikansi dan validitas variabel laten Sikap Keuangan memiliki nilai yang dipersyaratkan yaitu nilai C.R (*critical ratio*) > 1,96 dan signifikan dengan nilai p = 0,001 (ditunjukkan oleh tanda \*\*\*) yang memenuhi persyaratan dimana nilai probabilitas (*p*) < 0,05. Serta nilai *estimate* atau disebut juga *factor loading* standard menunjukkan nilai yang valid untuk setiap variabel manifes karena memiliki nilai > 0,50.

### Confirmatory Factor Analysis (CFA) Konstruk Perilaku Keuangan

Gambar 5 dan tabel 7 berikut ini merupakan hasil pengujian signifikansi dan validitas variabel manifes terhadap variabel laten Perilaku Keuangan ditunjukkan pada Gambar 5 serta variabel laten Perilaku Keuangan dan hasil setiap indikator ditunjukkan pada Tabel 7.



**Gambar 5 Variabel Laten Perilaku Keuangan setelah Dilakukan Analisis CFA Menggunakan AMOS 24**

**Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi dan Validitas Variabel Laten Perilaku Keuangan**

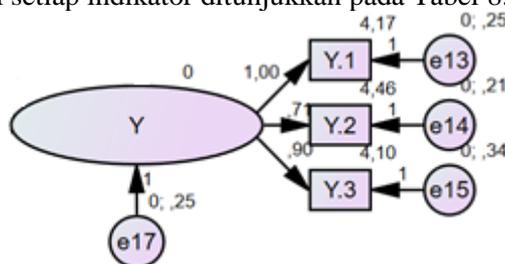
No	Variabel Manifes	Varabel Laten	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
1	Z.1	Perilaku	1,000				
2	Z.2	Keuangan	1,283	0,285	4,509	***	Signifikan
3	Z.3		0,992	0,229	4,341	***	Signifikan

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Dari hasil analisis CFA menggunakan AMOS yang ditunjukkan pada Tabel 4.16, maka hasil dari uji signifikansi dan validitas variabel laten Perilaku Keuangan memiliki nilai yang dipersyaratkan yaitu nilai C.R (*critical ratio*) > 1,96 dan signifikan dengan nilai  $p = 0,001$  (ditunjukkan oleh tanda \*\*\*) yang memenuhi persyaratan dimana nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Serta nilai *estimate* atau disebut juga *factor loading* standard menunjukkan nilai yang valid untuk setiap variabel manifes karena memiliki nilai > 0,50.

### Confirmatory Factor Analysis (CFA) Konstruk Keputusan Investasi

Gambar 6 dan tabel 8 berikut ini merupakan hasil pengujian signifikansi dan validitas variabel manifes terhadap variabel laten Keputusan Investasi ditunjukkan pada Gambar 4.10 serta variabel laten Keputusan Investasi dan hasil setiap indikator ditunjukkan pada Tabel 8.



**Gambar 6 Variabel Laten Keputusan Investasi setelah Dilakukan Analisis CFA Menggunakan AMOS 24**

**Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi dan Validitas Variabel Laten Keputusan Investasi**

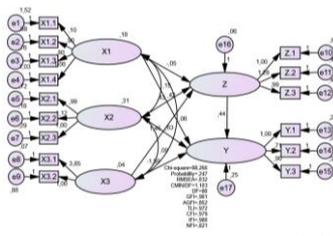
No	Variabel Manifes	Varabel Laten	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
1	Y.1	Keputusan	1,000				
2	Y.2	Investasi	0,714	0,109	6,525	***	Signifikan
3	Y.3		0,902	0,144	6,245	***	Signifikan

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Dari hasil analisis CFA menggunakan AMOS yang ditunjukkan pada Tabel 4.17, maka hasil dari uji signifikansi dan validitas variabel laten Keputusan Investasi memiliki nilai yang dipersyaratkan yaitu nilai C.R (*critical ratio*) > 1,96 dan signifikan dengan nilai  $p = 0,001$  (ditunjukkan oleh tanda \*\*\*) yang memenuhi persyaratan dimana nilai probabilitas ( $p$ ) < 0,05. Serta nilai *estimate* atau disebut juga *factor loading* standard menunjukkan nilai yang valid untuk setiap variabel manifes karena memiliki nilai > 0,50.

### Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Full Model

Analisis *structural equation modeling* digunakan untuk mengetahui hubungan struktural antara variabel yang diteliti. Hubungan struktural antar variabel diuji kesesuaiannya dengan *goodness-of-fit index*. Berikut merupakan hasil *full model* dari penelitian menggunakan SEM yang ditunjukkan pada Gambar 7 :



**Gambar 7 Hasil Analisis CFA Menggunakan AMOS pada Full Model Penelitian**

Dari hasil analisis analisis CFA untuk full model pada Gambar 7 memiliki goodness of fit yang baik dengan nilai Chi-Square lebih kecil dari Chi-Square table, profitabilitas lebih besar dari 0,05 dan nilai CMIN/DF, RMSEA, CFI, TLI, AGFI, dan GFI telah memenuhi nilai yang direkomendasikan.

**Uji Keselarasan Model (Goodness-of-Fit Test)**

**Tabel 9 Goodness-of-Fit Index Full Model**

No	Ukuran GOF	Tingkat Kecocokan	Hasil	Kesimpulan
1	Chi-Square	Diharapkan kecil	88,266	Good
2	Probability	$P \geq 0,05$	0,247	Good
3	RMSEA	$\leq 0,08$	0,032	Good
4	CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,103	Good
5	GFI	$\leq 0,90$	0,901	Good
6	AGFI	$\geq 0,90$	0,852	Good
7	TLI	$\geq 0,90$	0,972	Good
8	CFI	$\geq 0,90$	0,979	Good

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan pada Tabel 9 estimasi nilai *goodness fit model structural* sebagian besar memiliki nilai yang baik yaitu Chi-Square, Probability, RMSEA, CMIN/DF, GFI, AGF, TLI, serta CFI, secara keseluruhan model struktural yang diestimasi dapat diterima, maka dapat dikatakan hubungan berbagai konstruk pada variabel ini merupakan hubungan struktural. Pendapat Hair et al (2010) bahwa penggunaan 4 sampai dengan 5 kriteria *goodness of fit* dianggap sudah mencukupi untuk menilai kelayakan suatu model, asalkan masing-masing kriteria dari *goodness of fit* yaitu *absolute fit indices*, *incremental fit indices*, dan *parsimony fit indices* terwakili. Maka dari itu penelitian *goodness fit model structural* diatas dapat dikatakan model tersebut adalah *fit model*.

**Tabel 10 Hasil Uji Signifikansi Full Model**

*Regression Weights: (Group number 1 - Default model)*

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Perilaku_Keuangan	←	Literasi_Keuangan	,642	,081	2,099	,021	par_15
Perilaku_Keuangan	←	Efikasi_Keuangan	,673	,105	2,846	,037	par_16
Perilaku_Keuangan	←	Sikap_Keuangan	,984	,158	2,730	,036	par_19
Keputusan_Investasi	←	Perilaku_Keuangan	,188	,091	2,550	,032	par_12
Keputusan_Investasi	←	Efikasi_Keuangan	,631	,521	2,210	,026	par_17
Keputusan_Investasi	←	Sikap_Keuangan	1,591	3,065	2,519	,034	par_18
Keputusan_Investasi	←	Literasi_Keuangan	,415	,798	2,520	,033	par_20
X1.4	←	Literasi_Keuangan	1,000				
X1.3	←	Literasi_Keuangan	,805	,358	2,250	***	par_1
X1.2	←	Literasi_Keuangan	,897	,469	1,972	,046	par_2
X1.1	←	Literasi_Keuangan	1,102	,414	2,247	,024	par_3
X2.3	←	Efikasi_Keuangan	1,000				
X2.2	←	Efikasi_Keuangan	1,116	,154	7,226	***	par_4
X2.1	←	Efikasi_Keuangan	,995	,194	5,121	***	par_5
X3.2	←	Sikap_Keuangan	1,000				
X3.1	←	Sikap_Keuangan	1,853	2,265	1,971	,039	par_6
Z.1	←	Perilaku_Keuangan	1,000				
Z.2	←	Perilaku_Keuangan	1,283	,285	4,509	***	par_7
Z.3	←	Perilaku_Keuangan	,992	,229	4,341	***	par_8
Y.1	←	Keputusan_Investasi	1,000				

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y.2	←	Keputusan_Investasi	,714	,109	6,525	***	par_9
Y.3	←	Keputusan_Investasi	,902	,144	6,245	***	par_10

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan Tabel 10 Uji Signifikansi diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel tersebut dari uji signifikansi memiliki nilai yang dipersyaratkan yaitu Critical Ratio C.R >1,96 dan signifikan dengan nilai (p) < 0,05 dan sebgai P = 0,000 (tanda \*\*\*). Serta seluruhnya memenuhi persyaratan dimana nilai probabilitas (p) < 0,05.

**Tabel 11 Hasil Uji Validitas Full Model**  
*Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)*

			Estimate
Perilaku_Keuangan	←	Literasi_Keuangan	0,341
Perilaku_Keuangan	←	Efikasi_Keuangan	0,443
Perilaku_Keuangan	←	Sikap_Keuangan	0,526
Keputusan_Investasi	←	Perilaku_Keuangan	0,362
Keputusan_Investasi	←	Efikasi_Keuangan	0,531
Keputusan_Investasi	←	Sikap_Keuangan	0,477
Keputusan_Investasi	←	Literasi_Keuangan	0,262
X1.4	←	Literasi_Keuangan	0,382
X1.3	←	Literasi_Keuangan	0,360
X1.2	←	Literasi_Keuangan	0,413
X1.1	←	Literasi_Keuangan	0,035
X2.3	←	Efikasi_Keuangan	0,721
X2.2	←	Efikasi_Keuangan	0,826
X2.1	←	Efikasi_Keuangan	0,548
X3.2	←	Sikap_Keuangan	0,207
X3.1	←	Sikap_Keuangan	0,947
Z.1	←	Perilaku_Keuangan	0,508
Z.2	←	Perilaku_Keuangan	0,709
Z.3	←	Perilaku_Keuangan	0,630
Y.1	←	Keputusan_Investasi	0,797
Y.2	←	Keputusan_Investasi	0,716
Y.3	←	Keputusan_Investasi	0,718

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan Tabel 11 *Standardized Regression Weight* diatas diketahui bahwa dimensi dan indikator pada *Full Model* seluruhnya valid karena memiliki nilai faktor loading standar > 0,50 sehingga tidak ada yang didrop dari *full model*. Dengan demikian secara keseluruhan *Full Model* merupakan model yang *Fit* dan dapat diterima dan menunjukkan sebagai suatu model persamaan struktural yang baik.

Dengan memperhatikan hasil output AMOS 24 pada *Standardized Regression Weight* pada Tabel 11, maka hasil penelitian uji validitas indikator dan uji reliabilitas konstruk (*Construct Reliability*) maupun (*Variance Extract*) disajikan sebagai berikut :

### Menghitung Average Variance Extracted (AVE)

Validitas indikator juga dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE). Nilai AVE digunakan untuk menguji akar kuadrat dari setiap AVE apakah korelasi lebih besar dari setiap indikator (Singgih, 2014). Selain itu, nilai AVE digunakan sebagai syarat validitas diskriminan tercapai. Nilai AVE minimum untuk menyatakan bahwa keandalan telah tercapai adalah sebesar 0,50. Nilai AVE dibawah 0,50 menunjukkan bahwa indikator memiliki rata-rata tingkat eror yang lebih tinggi. *Average variance extracted* dapat diukur dengan rumus AVE sebagai berikut:

$$AVE = \frac{\sum \text{Standard Loading}^2}{\sum \text{Standard Loading}^2 + \sum \epsilon_j}$$

Dengan memasukkan nilai input estimate untuk *standardized regression weight* dengan rumus AVE, maka diperoleh hasil yang ditunjukkan pada Tabel 12.

**Tabel 12 Nilai Average Variance Extracted Full Model**

No	Variabel	Indikator	Standar Loading (Loading Factor)	Standar Loading <sup>2</sup>	Measurement (1 - Std Loading <sup>2</sup> )	Error	Average Variance Extracted (AVE)
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	1,102	1,214	-0,214		0,917
		X1.2	0,897	0,805	0,195		
		X1.3	0,805	0,648	0,352		
		X1.4	1,000	1,000	0,000		
		$\sum$	<b>3,804</b>	<b>3,667</b>	<b>0,333</b>		
		$\sum^2$	<b>14,470</b>				
2	Efikasi Keuangan (X2)	X2.1	0,995	0,990	0,010		1,078
		X2.2	1,116	1,245	-0,245		
		X2.3	1,000	1,000	0,000		
		$\sum$	<b>3,111</b>	<b>3,235</b>	<b>-0,235</b>		
		$\sum^2$	<b>9,678</b>				
No	Variabel	Indikator	Standar Loading (Loading Factor)	Standar Loading <sup>2</sup>	Measurement (1 - Std Loading <sup>2</sup> )	Error	Average Variance Extracted (AVE)
3	Sikap Keuangan (X3)	X3.1	1,853	3,434	-2,434		2,217
		X3.2	1,000	1,000	0,000		
		$\sum$	<b>2,853</b>	<b>4,434</b>	<b>-2,434</b>		
		$\sum^2$	<b>8,140</b>				
4	Perilaku Keuangan (Z)	Z.1	1,000	1,000	0,000		1,210
		Z.2	1,283	1,646	-0,646		
		Z.3	0,992	0,984	0,016		
		$\sum$	<b>3,275</b>	<b>3,630</b>	<b>-0,630</b>		
		$\sum^2$	<b>10,726</b>				
5	Keputusan Investasi (Y)	Y.1	1,000	1,000	0,000		0,774
		Y.2	0,714	0,510	0,490		
		Y.3	0,902	0,814	0,186		
		$\sum$	<b>2,616</b>	<b>2,323</b>	<b>0,677</b>		
		$\sum^2$	<b>6,843</b>				

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Dari perhitungan pada Tabel 12 diperoleh hasil bahwa semua variabel laten memiliki nilai AVE  $\geq 0,5$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap variabel laten memiliki indikator yang valid dan dapat digunakan sebagai pembentuk/pengukur masing-masing variabel latennya (Hair et al., 2018)

### Menghitung Composite Reliability (CR)

Menghitung *composite reliability* (CR) atau reliabilitas manifes merupakan suatu ukuran konsistensi internal dari indikator pada suatu variabel yang menunjukkan sampai pada tahap mana indikator mengindikasikan suatu variabel secara umum (Hair et al., 2018). Adapun nilai CR yang diharapkan yaitu  $\geq 0,7$ . Berikut merupakan rumus *composite reliability* (CR):

$$CR = \frac{(\sum \text{Standard Loading}^2)}{(\sum \text{Standard Loading}^2) + \sum \epsilon_j}$$

Dengan memperhitungkan nilai estimate masukan untuk *composite reliability* (CR), maka hasil perhitungan *composite reliability* (CR) ditampilkan pada Tabel 13.

**Tabel 13 Nilai Composite Reliability (CR)**

No	Variabel	Indikator	Standar Loading (Loading Factor)	Standar Loading <sup>2</sup>	Measurement (1 - Std Loading <sup>2</sup> )	Error	Composite Reliability (CR)
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	1,102	1,214	-0,214		0,978
		X1.2	0,897	0,805	0,195		
		X1.3	0,805	0,648	0,352		
		X1.4	1,000	1,000	0,000		
		$\sum$	<b>3,804</b>	<b>3,667</b>	<b>0,333</b>		
		$\sum^2$	<b>14,470</b>				
2	Efikasi Keuangan (X2)	X2.1	0,995	0,990	0,010		1,025
		X2.2	1,116	1,245	-0,245		
		X2.3	1,000	1,000	0,000		
		$\sum$	<b>3,111</b>	<b>3,235</b>	<b>-0,235</b>		
		$\sum^2$	<b>9,678</b>				
3		X3.1	1,853	3,434	-2,434		1,427

No	Variabel	Indikator	Standar Loading (Loading Factor)	Standar Loading <sup>2</sup>	Measurement Error (1 - Std Loading <sup>2</sup> )	Composite Reliability (CR)
4	Sikap Keuangan (X3)	X3.2	1,000	1,000	0,000	1,062
	Perilaku Keuangan (Z)	Z.1	1,000	1,000	0,000	
		Z.2	1,283	1,646	-0,646	
		Z.3	0,992	0,984	0,016	
		$\sum$	<b>3,275</b>	<b>3,630</b>	<b>-0,630</b>	
	$\sum^2$	<b>10,726</b>				
5	Keputusan Investasi (Y)	Y.1	1,000	1,000	0,000	0,910
		Y.2	0,714	0,510	0,490	
		Y.3	0,902	0,814	0,186	
		$\sum$	<b>2,616</b>	<b>2,323</b>	<b>0,677</b>	
		$\sum^2$	<b>6,843</b>			

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan pengolahan pada Tabel 13 maka dapat disimpulkan bahwa CR dari semua variabel laten terhadap indikator memiliki *composite reliability* (CR)  $\geq 0,7$  atau disebut juga reliabel.

### Persamaan Struktural SEM

**Tabel 14 Koefisien Determinasi Variabel Y1 dan Y2**  
*Squared Multiple Correlations : (Group Number 1 – Default Model)*

	Estimate
Keputusan_Investasi	0,743
Perilaku_Keuangan	0,802

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan Tabel 14 diatas, maka persamaan struktur dan nilai koefisien dapat dibagi menjadi dua substruktur, adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Untuk persamaan substruktur 1, yaitu Keputusan Investasi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan. Kontribusi satu variabel tersebut terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 74,3% sehingga masih ada 25,7% faktor lain yang menjelaskan Keputusan Investasi, tetapi dalam penelitian ini tidak diteliti.

Untuk persamaan substruktur 2, yaitu Perilaku Keuangan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan. Kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap variabel Perilaku Keuangan sebesar 80,2% sehingga masih ada 19,8% faktor lain yang menjelaskan Perilaku Keuangan tetapi dalam penelitian ini tidak diteliti.

### Koefisien Pengaruh Langsung

**Tabel 15 Koefisien Pengaruh Langsung**  
*Direct Effects (Group number 1 – Default Model)*

	Sikap Keuangan	Efikasi Keuangan	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
Perilaku Keuangan	0,984	0,673	0,642	0,000	0,000
Keputusan Investasi	1,591	0,631	0,415	0,439	0,000

<i>Indirect Effects (Group number 1 – Default Model)</i>					
	Sikap Keuangan	Efikasi Keuangan	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
Perilaku Keuangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
Keputusan Investasi	0,637	0,191	0,024	0,000	0,000

<i>Total Effects (Group number 1 – Default Model)</i>					
	Sikap Keuangan	Efikasi Keuangan	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Keputusan Investasi
Perilaku Keuangan	0,984	0,673	0,642	0,000	0,000
Keputusan Investasi	2,228	0,822	0,439	0,439	0,000

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan Tabel 15 *Direct Effect* menunjukkan bahwa persamaan pengukuran structural ini juga bisa menentukan pengaruh langsung (*Direct effect*), tak langsung (*Indirect Effect*) dan total dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya dan menggambarkan koefisien jalur antar variabel. Berdasarkan pada hasil pengujian terhadap model keseluruhan, maka dapat dituliskan persamaan model matematik dalam bentuk *Structural Equation Model* (SEM) sebagai berikut:

$$PK = 0,642 LK + 0,673 EK + 0,984 SK \quad R^2 = 0,802 \quad (1)$$

$$KI = 0,415 LK + 0,631 EK + 1,591 SK + 0,188 PK \quad R^2 = 0,743 \quad (2)$$

Dalam persamaan regresi diatas, untuk model 1 dan model 2 dapat dijelaskan yaitu :

- a. Besarnya nilai *Squared Multiple Correlation* pada persamaan pertama adalah 0,802 dari variasi nilai Perilaku Keuangan, secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan. Kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap variabel Perilaku Keuangan sebesar 80,2%, sehingga masih ada 19,8% faktor lain yang menjelaskan Perilaku Keuangan, tetapi dalam penelitian ini tidak diteliti.
- b. Besarnya nilai *Squared Multiple Correlation* pada persamaan kedua adalah 0,743 dari variasi nilai Keputusan Investasi, secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan. Kontribusi ketiga variabel tersebut terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 74,3%, sehingga masih ada 25,7% faktor lain yang menjelaskan Keputusan Investasi, tetapi dalam penelitian ini tidak diteliti.

### Pengujian Hipotesis

1. **H1 : Literasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.**

**Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis Variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Perilaku_Keuangan	← Literasi_Keuangan	0,642	0,081	2,099	0,021	par_15

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 16 diketahui bahwa nilai C.R (*critical ratio*) untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Keuangan sebesar 2,099 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,021 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Literasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal tersebut menandakan bahwa jika terjadi peningkatan Literasi Keuangan maka semakin baik Perilaku Keuangan.

2. **H2 : Efikasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.**

**Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis Variabel Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Perilaku_Keuangan	← Efikasi_Keuangan	0,673	0,105	2,846	0,037	par_16

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 17 diketahui bahwa nilai C.R (*critical ratio*) untuk mengetahui pengaruh variabel Efikasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Keuangan sebesar 2,846 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,037 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Efikasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal tersebut menandakan bahwa jika terjadi peningkatan Efikasi Keuangan maka semakin baik Perilaku Keuangan.

3. **H3 : Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.**

**Tabel 18 Hasil Uji Hipotesis Variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Perilaku_Keuangan	← Sikap_Keuangan	0,984	0,158	2,730	0,036	par_19

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 18 diketahui bahwa nilai C.R (*critical ratio*) untuk mengetahui pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap variabel Perilaku Keuangan sebesar 2,730 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,036 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik Sikap Keuangan maka semakin baik Perilaku Keuangan.

**4. H4 : Literasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.**

**Tabel 19 Hasil Uji Hipotesis Variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Keputusan_Investasi	← Literasi_Keuangan	0,415	0,798	2,520	0,033	par_20

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 19 diketahui bahwa nilai C.R (*critical ratio*) untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 2,520 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,033 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Literasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa jika terjadi peningkatan Literasi Keuangan maka Keputusan Investasi semakin tepat.

**5. H5 : Efikasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.**

**Tabel 20 Hasil Uji Hipotesis Variabel Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Keputusan_Investasi	← Efikasi_Keuangan	0,631	0,521	2,210	0,026	par_17

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 20 diketahui bahwa nilai C.R (*critical ratio*) untuk mengetahui pengaruh variabel Efikasi Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 2,210 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,026 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Efikasi Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa jika terjadi peningkatan Efikasi Keuangan maka Keputusan Investasi semakin tepat.

**6. H6 : Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.**

**Tabel 21 Hasil Uji Hipotesis Variabel Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Keputusan_Investasi	← Sikap_Keuangan	1,591	3,065	2,519	0,034	par_18

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 21 diketahui bahwa nilai C.R (*critical ratio*) untuk mengetahui pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 2,519 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,034 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa semakin bagus Sikap Keuangan maka Keputusan Investasi semakin tepat.

**7. H7 : Perilaku Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi.**

**Tabel 22 Hasil Uji Hipotesis Variabel Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Keputusan_Investasi ← Perilaku_Keuangan	0,439	0,799	2,550	0,032	par_12

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 22 diketahui bahwa nilai C.R (*critical ratio*) untuk mengetahui pengaruh variabel Perilaku Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 2,550 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,032 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik Perilaku Keuangan maka Keputusan Investasi semakin tepat.

**Koefisien Pengaruh Tidak Langsung**

**Tabel 23 Hasil Perhitungan untuk Mengetahui Nilai *Indirect Effect***

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Variabel Intervening	<i>Indirect Effect</i>	C.R.	P
Literasi Keuangan	Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan	0,024	1,976	0,015
Efikasi Keuangan	Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan	0,191	3,948	***
Sikap Keuangan	Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan	0,637	1,984	0,025

Sumber : Hasil pengolahan AMOS 24 (2022)

Pada tabel 23 hasil pengujian pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) antar variabel, yaitu Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui intervening Perilaku Keuangan. Penjelasan Uji pengaruh tidak langsung selengkapnya adalah sebagai berikut :

**8. H8 : Literasi Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan melalui Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.**

Berdasarkan Tabel 23 tersebut dapat diketahui bahwa Perilaku Keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada hubungan antar variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dibuktikan dengan *Indirect Effect* sebesar nilai 0,024 dan nilai C.R sebesar 1,976 ( $CR > 1,96$ ) dan probabilitas 0,015 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui pengaruh variabel Literasi Keuangan melalui variabel Perilaku Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 1,976 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan melalui Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa jika terjadi peningkatan Literasi Keuangan melalui Perilaku Keuangan, maka Keputusan Investasi akan semakin tepat.

**9. H9 : Efikasi Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan melalui Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.**

Berdasarkan Tabel 23 tersebut dapat diketahui bahwa Perilaku Keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada hubungan antar variabel Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dibuktikan dengan *Indirect Effect* sebesar nilai 0,191 dan nilai C.R sebesar 3,948 ( $CR > 1,96$ ) dan probabilitas \*\*\* atau 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui pengaruh variabel Efikasi Keuangan melalui variabel Perilaku Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 3,948 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar \*\*\* atau 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi Keuangan melalui Perilaku

Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa jika terjadi peningkatan Efikasi Keuangan melalui Perilaku Keuangan, maka Keputusan Investasi akan semakin tepat.

**10. H10 : Sikap Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan melalui Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.**

Berdasarkan Tabel 23 tersebut dapat diketahui bahwa Perilaku Keuangan memberikan pengaruh yang signifikan pada hubungan antar variabel Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Hal ini dibuktikan dengan *Indirect Effect* sebesar nilai 0,637 dan nilai C.R sebesar 1,984 ( $CR > 1,96$ ) dan probabilitas 0,025 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui pengaruh variabel Sikap Keuangan melalui variabel Perilaku Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi sebesar 1,984 lebih besar dari persyaratan yaitu 1,96 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan melalui Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hal tersebut menandakan bahwa semakin baik Sikap Keuangan melalui Perilaku Keuangan, maka Keputusan Investasi akan semakin tepat.

**Uji Sobel**

**Tabel 24 Uji Sobel**

Jalur	Hubungan	Koef Jalur		Pengaruh Tidak Langsung	Standar Error			t Hitung	t Tabel	Kesimpulan
		a	b		a.b	Langsung	Tidak Langsung			
LK-PK-KI	LK-PK	0,642		0,121	0,081		0,007	1,9991	1,96	Signifikan
	PK-KI		0,188			0,091				
EF-PK-KI	EF-PK	0,673		0,127	0,105		0,009	1,9663	1,96	Signifikan
	PK-KI		0,188			0,091				
SK-PK-KI	SK-PK	0,984		0,185	0,158		0,014	1,9609	1,96	Signifikan
	PK-KI		0,188			0,091				

Sumber : Data diolah kembali (2022)

Berdasarkan Tabel 24 diatas diperoleh nilai pengaruh tidak langsung variabel LK – KI melalui PK yaitu  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  dengan nilai sebesar  $1,99914 > 1,96$  dan pengaruh tidak langsung variabel EK – KI melalui PK yaitu  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  dengan nilai sebesar  $1,96632 > 1,96$  serta pengaruh tidak langsung variabel SK – KI melalui PK yaitu  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  dengan nilai sebesar  $1,96086 > 1,96$ , maka dapat disimpulkan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui intervening terjadi adanya pengaruh mediasi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tahap akhir terhadap model keseluruhan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan; Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi; Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Sikap Keuangan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan; Variabel intervening (Perilaku Keuangan) berhasil memediasi antara variabel dependen (Keputusan Investasi) dan variabel independen (Literasi, Efikasi, dan Sikap Keuangan).

**DAFTAR PUSTAKA**

A'yuni, M. P. (2022). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Damayanti, S., & Fauzi, I. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi dengan nilai kesehatan sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEMA) Universitas Ngudi Waluyo*, 1(1), 36–46.

Depiana. (2017). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan sosial demografi terhadap perilaku keuangan karyawan dalam pengambilan keputusan investasi. *Fakultas Bisnis Dan*

- Ekonomi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, 10(2), 1–15.*
- Hair, Anderson, Tathan, B. (2010). *Multivariate Data Analysis* (Joseph F. Hair (ed.); 5 th Editi).
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2018). Multivariate data analysis. *Multivariate Data Analysis (5th Ed) Upper Saddle River, 5(3), 207–219.*
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 5(3), 494–512.* <https://doi.org/10.54783>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS, 2(2).*
- Lubis, A. N., Sadalia, I., Fachrudin, K. A., & Meliza, J. (2013). *Perilaku investor keuangan*. USSU Press Art Design, Publishing, dan Printing.
- Mujityara, E. (2021). Analisis keputusan investasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. *UPN Veteran Jawa Timur.*
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 12(1), 37–42.* <https://doi.org/10.23969>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi keuangan dan pendapatan pada keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 11(1), 142–155.* <https://doi.org/10.23887>
- Prawirasasra, K. P., & Dialysa, F. (2015). Implikasi behavioral finance pada proses pengambilan keputusan investasi di masa pensiun. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 21–36.*
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 5(2), 173–180.* <https://doi.org/10.30871>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 4(1), 210–224.*
- Rasuna, R. (2017). Penerapan pendekatan kooperatif jigsaw memorizer untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN Kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(2), 139–154.* <https://doi.org/10.29240>
- Sina, H., Ahoyo, T. A., Moussaoui, W., Keller, D., Bankolé, H. S., Barogui, Y., Stienstra, Y., Kotchoni, S. O., Prévost, G., & Baba-Moussa, L. (2013). Variability of antibiotic susceptibility and toxin production of staphylococcus aureus strains isolated from skin, soft tissue, and bone related infections. *BMC Microbiology, 13(1), 1–9.*
- Singgih, S. (2014). *Konsep dasar dan aplikasi SEM dengan AMOS 24* (PT Elex Media Komputindo (ed.)). Gramedia.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 10(2), 126–135.* <https://doi.org/10.23887>
- Widasari, F. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat Kota Makassar dengan risk tolerance sebagai variabel kontrol. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*